

Reverend Insanity Chapter 254 Bahasa Indonesia

Bab 254: Serangan tentara zombie

Ding Hao menatap karavan dari dasar gunung saat dia bersembunyi di balik semak-semak, menjilat bibirnya dengan penuh semangat.

“Menurut informasi di dalam gua, selama aku membunuh seribu orang dan mengumpulkan pasukan zombie, aku bisa meninggalkan tempat ini dan pergi ke gunung Zhao Ze untuk menjadi murid formal master!”

Ding Hao awalnya adalah seorang penduduk desa tetapi direkrut untuk menjadi buruh oleh karavan yang lewat.

Namun, karavan tersebut diserang oleh sejumlah besar zombie saat mereka melewati gunung Mu Bei. Dia ditinggalkan bersama dengan puluhan pelayan lainnya, sebagai umpan meriam.

Sementara semua pelayan lainnya mati satu demi satu, dia berlari jauh ke dalam gunung dengan panik. Tepat ketika dia didorong ke sudut, dia menemukan sebuah gua; tidak ada zombie yang berani mendekati gua ini.

Dia memasuki gua ini dan menemukan warisan iblis.

Ternyata, ini adalah warisan tersembunyi dari Master Gu iblis yang membunuh seluruh klan dan mendirikan batu nisan di reruntuhan.

Warisan ini sangat tersembunyi dan hanya manusia yang diizinkan untuk mewarisinya.

Ding Hao membangunkan lobang di gua ini dan mulai berkultivasi, melewati setiap ujian satu per satu.

Dia hanya memiliki bakat kelas C awalnya, tetapi dengan penggunaan Gu langka di dalam gua, bakatnya ditingkatkan ke kelas B.

Dia berkonsentrasi penuh pada budidaya, dan setelah menghabiskan lebih dari delapan tahun, dia mencapai ranah peringkat tiga yang merupakan kriteria untuk memasuki ruang rahasia terakhir.

Ruang rahasia terakhir berisi lempengan batu yang memiliki prasasti yang ditinggalkan oleh Master Gu iblis itu: Saya mengaku diri saya sebagai Raja Zombie Kedua. Jika seseorang yang ditakdirkan benar-benar tiba di sini, jika Anda menginginkannya, Anda dapat pergi ke gunung Zhao Ze untuk menjadi murid resmi saya dan mengikuti saya untuk menjelajahi Perbatasan Selatan.

Sebagai ujian terakhir, Raja Zombie Kedua meminta pewarisnya untuk membunuh ribuan orang dan juga mengumpulkan pasukan zombie yang besar. Ada standar rinci untuk ujian, seperti berapa banyak zombie berambut putih, zombie berambut hitam, dan zombie berambut hijau yang harus ada di pasukan zombie. Namun, jika ada zombie berambut biru, satu saja sudah cukup untuk memenuhi kondisi tersebut.

Ding Hao adalah orang yang jujur dan orang yang jujur biasanya memiliki poin kuat; mereka teguh.

Dia berkultivasi di gunung Mu Bei sendirian selama lebih dari delapan tahun. Dia harus menanggung keheningan dan kesepian, hanya memiliki zombie sebagai temannya saat dia berkultivasi sedikit demi sedikit ke peringkat tiga.

Dia adalah seorang pelayan yang hanya bisa menjadi penonton dunia Master Gu, jadi dia tidak mengerti banyak hal.

Selama masa kebingungannya, tulisan di lempengan batu ini tidak diragukan lagi memberinya arah dan tujuan baru untuk berjuang.

Fakta bahwa Raja Zombie Kedua juga pernah menjadi pelayan dan latar belakang mereka serupa, semakin beresonansi dengan hati Ding Hao.

Setelah membaca prasasti tersebut, Ding Hao mulai membunuh orang dan mengumpulkan pasukan zombi-nya.

Ding Hao segera menyadari bahwa kedua misi ini sebenarnya saling melengkapi; dia bisa menggunakan mayat orang yang dia bunuh untuk mendapatkan zombie baru dan zombie baru dengan demikian dapat meningkatkan kekuatannya untuk membunuh lebih banyak orang.

Gunung Mu Bei terletak di salah satu dari tiga rute perdagangan terpenting Perbatasan Selatan dengan karavan yang melewatinya setiap bulan.

Ding Hao menghabiskan tiga tahun lagi untuk mencapai titik di mana dia hampir menyelesaikan misinya.

Kafilah di kaki gunung ini akan menjadi batu loncatan terakhirnya menuju sukses! Dan itu adalah mangsa yang sempurna!

Ada karavan dengan berbagai ukuran, sebagian besar dan sebagian kecil; Ding Hao tidak bisa berbuat apa-apa selain bersembunyi jauh setiap kali karavan skala besar lewat. Dia juga tidak berani menyerang karavan skala menengah. Hanya melawan karavan skala kecil ini, Ding Hao dapat bergerak dan secara diam-diam memerintahkan zombie untuk menyerang.

Ketika keberuntungannya bagus, karavan ini akan meninggalkan beberapa ternak atau pelayan untuk melarikan diri; ketika keberuntungannya buruk dan menabrak kacang yang tangguh, zombie akan dibantai dan menimbulkan kerugian besar padanya. Pada saat itu, dia hanya bisa perlahan mengumpulkan lebih banyak zombie lagi.

Namun, karavan ini lebih kecil daripada karavan skala kecil dan sepertinya sudah mengalami kerusakan besar. Itu seperti seorang lelaki tua yang berjuang di ambang kematian yang bisa jatuh dengan dorongan ringan.

Ding Hao yakin dia bisa menangani karavan ini.

Dia bahkan merasa ini adalah hadiah yang dikirim oleh surga.

Saat itu malam hari, awan gelap melintas di langit, menyembunyikan bulan.

Cahaya redup di sekitar kamp.

“Bunuh.” Mata Ding Hao tiba-tiba menjadi cerah seperti yang dia inginkan. Tentara zombie yang sudah diatur dengan benar bergerak secara diam-diam menuju kamp dari segala arah.

“Suara apa ini?” Seorang penyidik yang sangat waspada, Gu Master yang ditempatkan di luar kamp sepertinya telah mendengar sesuatu.

“Apa itu?!” Beberapa Master Gu di sampingnya tegang.

Kelima Gu Master tanpa bergerak menatap kegelapan di depan mereka.

Meskipun bulan tertutup awan gelap, ada api unggun besar yang menyala di kamp.

Api unggun menghasilkan suara berderak saat angin bertiup lewat.

Di tengah nyala api yang berkedip-kedip, zombie yang ditutupi rambut putih melompat ke dalam penglihatan Gu Master investigasi.

Beberapa Master Gu saling memandang sebelum tertawa terbahak-bahak.

“Haha, zombie berambut putih.”

“Cih, mengkhawatirkan apa-apa, membuatku takut sekali.”

“Xiao San, jaga zombie malang ini ...” Pemimpin kelompok Gu Masters ini berkata dengan acuh tak acuh.

Zombie berambut putih sangat lemah, lebih lemah dari binatang buas biasa.

“Ya, bos.” Seorang Guru muda tertawa dan berjalan menuju zombie.

“Hati-hati dengan racun mayatnya, akan merepotkan jika kamu terinfeksi karena aku tidak memiliki penawar tipe Gu.” Master penyembuhan dalam kelompok itu mengingatkan.

“Dimengerti, dipahami. Apakah Anda menganggap saya sebagai anak berusia tiga tahun?” Tuan muda Gu dengan tidak sabar melambaikan tangannya.

Jika dia benar-benar terinfeksi racun mayat, dia bisa meminta Master Gu lain untuk menyembuhkannya tapi itu akan menghabiskan biaya minimal setengah batu purba.

Namun, zombie berambut putih menyerang dalam pola tertentu dan mudah dihindari. Tuan muda Gu telah membunuh banyak dari mereka sejak memasuki gunung Mu Bei.

“Tidak perlu khawatir tentang hal ini selama aku memperhatikan untuk menghindar... ugh!” Gu Master muda bergumam pada dirinya sendiri ketika dia tiba-tiba berhenti di tempat, suaranya tersendat di tenggorokannya.

Pupil matanya menyusut dengan cepat dan mulutnya terbuka lebar; wajahnya menunjukkan ekspresi

yang sangat ketakutan.

“Apa itu?” Empat Gu Master di belakang merasakan sesuatu yang salah dan segera bertanya.

Gu Master muda tersadar, seluruh tubuhnya bergetar seolah-olah tersengat listrik sebelum dia segera berbalik dan mulai berlari.

“Cepat, bunyikan alarm. Ada zombie!” Dia berteriak, wajahnya dipenuhi ketakutan yang luar biasa.

“Itu hanya zombie berambut putih, kenapa kamu panik ... ap, apa-apaan ini!”

Keempat Gu Master semuanya berteriak.

Ada beberapa ratus zombie berambut putih yang melompat ke arah kamp. Ada juga zombie berambut hitam yang lebih kuat bercampur di dalam gerombolan itu.

Di bawah penerangan api unggun, orang bisa melihat sosok yang tumpang tindih dalam kegelapan tapi tidak ada yang tahu berapa banyak zombie yang maju.

Dentang dentang dentang...

Di kamp yang sepi, suara bel tiba-tiba berbunyi.

“Ada kelompok zombie bergerak menuju kamp!”

“Mereka telah mengepung seluruh kamp!”

“Cepat, cepat, semuanya bersiap untuk bertahan...”

Jia Long dan beberapa wakil pemimpin memanjat dinding kayu dan mengamati situasinya, ekspresi mereka sangat serius.

“Sialan, dewa mana yang membuat karavan ini tersinggung, sungguh sial!”

“Aku pernah ke gunung Mu Bei belasan kali tapi belum pernah melihat kelompok zombie berskala besar...”

“Tidak ada gunanya mengeluh. Karena kita tidak bisa mengubah situasi ini, kita harus mempertaruhkan nyawa kita jika kita ingin hidup!”

“Kita harus menggabungkan kekuatan kita dan mengalahkan kelompok zombie ini!”

Semua orang di kamp merasakan semangat mereka meningkat saat mereka menggeram karena marah. Sebaliknya, tentara zombie benar-benar diam, selain suara lompatan dan pendaratan yang konstan.

Pengaturan pasukan di kedua sisi membentuk kontras yang aneh dan jelas.

Pertempuran berlangsung sepenuhnya.

Gu Masters mengandalkan pertahanan dinding kayu dan meluncurkan semua jenis serangan jarak jauh. Segala macam warna muncul di sekitar kamp; es, bola api, tanaman merambat, batu-batu besar yang

menggelinding, dan sebagainya menabrak barisan depan zombie.

Sejumlah besar zombie berambut putih berjatuh; dipotong-potong, dibakar menjadi abu, dibekukan menjadi es batu atau digulung menjadi pasta daging.

“Bunuh, bantai mereka semua. Hahaha...” Ding Hao mengamati semua ini dari atas gunung dengan senyum dingin di wajahnya.

Dia bukan lagi pria yang tidak berpengalaman seperti dulu. Zombie berambut putih ini adalah umpan meriam yang dimaksudkan untuk menyia-nyiakan esensi purba Gu Masters.

Benar saja, setelah beberapa waktu, serangan Master Gu menjadi lebih jarang dan lemah.

“Saya kehabisan tenaga, saya tidak memiliki banyak esensi purba yang tersisa.”

“Saya juga perlu memulihkan esensi primeval saya!”

“Adakah yang bisa menggantikan? Sialan, kenapa zombie berambut putih ini tidak berkurang?”

Ada terlalu sedikit Gu Master di karavan sementara zombie berambut putih sepertinya tidak ada habisnya; akhirnya, mereka mampu menahan tekanan dan mencapai dinding kayu.

Di bawah serangan kelompok zombie, dinding kayu mentah yang dibangun sementara ini segera mengeluarkan suara berderit yang berbahaya.

“Sialan, blokir mereka, blokir mereka!”

“Panggil pasukan cadangan.”

Kedua belah pihak memasuki jalan buntu di sekitar dinding kayu. Satu sisi menyerbu ke depan sementara sisi lain menjaga penghalang ini. Kerugian besar pada zombie berambut putih menyebabkan jantung Ding Hao sakit.

“Sekarang giliranmu, sayangku.” Dengan pikiran di benaknya, sekumpulan zombie berambut hitam menyerbu ke depan dari belakang dan memasuki medan perang.

Zombie berambut putih itu lambat dan bisa terluka oleh sinar matahari, jadi mereka tidak bisa bergerak di siang hari. Jika mereka memakan darah selama bertahun-tahun, mereka bisa berevolusi menjadi zombie berambut hitam. Zombie berambut hitam ditutupi dengan rambut hitam, kekuatan dan kemampuan pertahanan mereka lebih kuat daripada zombie berambut putih, dan kecepatan melompat mereka jauh lebih cepat. Meskipun mereka masih menerima kerusakan akibat sinar matahari, mereka tidak takut seperti zombie berambut putih.

Zombie berambut hitam memiliki kekuatan seratus raja binatang!

Ding Hao mengirim lebih dari lima puluh zombie berambut hitam dalam kelompok ini; semuanya maju dalam kelompok. Mereka mencari celah di tembok pertahanan kamp dan segera menghancurkan sebagian darinya seperti ranting kering.

Meskipun kamp mengirimkan lebih banyak tenaga untuk memperkuat celah ini, beberapa zombie

berambut hitam masih bisa masuk ke kamp dalam.

Zombie berambut hitam menyapu lengannya dan mengirim Gu Master peringkat satu terbang.

Gu Master jatuh ke tanah dan tidak bisa segera berdiri. Zombie berambut hitam menerkamnya.

“Saya sudah selesai!” Gu Master menutup matanya dengan putus asa tapi tiba-tiba dia mendengar suara keras.

Dia membuka matanya; sosok kuat menghalangi di depannya, sementara zombie berambut hitam itu roboh jauh.

“Ini LORD Hei Tu dari Zhang Clan! “Hati Guru Gu bergetar.

Grrr!

Dada zombie berambut hitam itu telah menyerah karena pukulan Fang Yuan tetapi itu tidak mati, malah melompat dan menyerang ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan ditutupi dengan lapisan baju besi ringan putih. Dia sedikit mengerutkan kening dan menunggu sampai dia mendekat, lalu dia meraih kedua tangannya dan menariknya dengan kuat.

Zombie berambut hitam itu segera terkoyak menjadi dua bagian.

Darah busuk yang membawa racun mayat berceceran tapi benar-benar ditolak oleh armor cahaya putih.

Fang Yuan dengan santai melemparkan kedua bagian mayat itu. Bahkan banyak sekali zombie berambut biru tingkat raja binatang akan mati karena luka seperti itu.

“Terima kasih LORD Hei Tu untuk menyelamatkan hidupku! ”Gu Master yang diselamatkan benar-benar terserap dalam momentum Fang Yuan dan berkata dengan suara yang dipenuhi dengan kegembiraan dan rasa hormat.

Fang Yuan mengabaikannya tetapi mengarahkan pandangannya ke medan perang yang kacau balau.

Bab 254: Serangan tentara zombie

Ding Hao menatap karavan dari dasar gunung saat dia bersembunyi di balik semak-semak, menjilat bibirnya dengan penuh semangat.

“Menurut informasi di dalam gua, selama aku membunuh seribu orang dan mengumpulkan pasukan zombie, aku bisa meninggalkan tempat ini dan pergi ke gunung Zhao Ze untuk menjadi murid formal master!”

Ding Hao awalnya adalah seorang penduduk desa tetapi direkrut untuk menjadi buruh oleh karavan yang lewat.

Namun, karavan tersebut diserang oleh sejumlah besar zombie saat mereka melewati gunung Mu Bei. Dia ditinggalkan bersama dengan puluhan pelayan lainnya, sebagai umpan meriam.

Sementara semua pelayan lainnya mati satu demi satu, dia berlari jauh ke dalam gunung dengan panik. Tepat ketika dia didorong ke sudut, dia menemukan sebuah gua; tidak ada zombie yang berani mendekati gua ini.

Dia memasuki gua ini dan menemukan warisan iblis.

Ternyata, ini adalah warisan tersembunyi dari Master Gu iblis yang membunuh seluruh klan dan mendirikan batu nisan di reruntuhan.

Warisan ini sangat tersembunyi dan hanya manusia yang diizinkan untuk mewarisinya.

Ding Hao membangunkan lobang di gua ini dan mulai berkultivasi, melewati setiap ujian satu per satu.

Dia hanya memiliki bakat kelas C awalnya, tetapi dengan penggunaan Gu langka di dalam gua, bakatnya ditingkatkan ke kelas B.

Dia berkonsentrasi penuh pada budidaya, dan setelah menghabiskan lebih dari delapan tahun, dia mencapai ranah peringkat tiga yang merupakan kriteria untuk memasuki ruang rahasia terakhir.

Ruang rahasia terakhir berisi lempengan batu yang memiliki prasasti yang ditinggalkan oleh Master Gu iblis itu: Saya mengaku diri saya sebagai Raja Zombie Kedua. Jika seseorang yang ditakdirkan benar-benar tiba di sini, jika Anda menginginkannya, Anda dapat pergi ke gunung Zhao Ze untuk menjadi murid resmi saya dan mengikuti saya untuk menjelajahi Perbatasan Selatan.

Sebagai ujian terakhir, Raja Zombie Kedua meminta pewarisnya untuk membunuh ribuan orang dan juga mengumpulkan pasukan zombie yang besar. Ada standar rinci untuk ujian, seperti berapa banyak zombie berambut putih, zombie berambut hitam, dan zombie berambut hijau yang harus ada di pasukan zombie. Namun, jika ada zombie berambut biru, satu saja sudah cukup untuk memenuhi kondisi tersebut.

Ding Hao adalah orang yang jujur dan orang yang jujur biasanya memiliki poin kuat; mereka teguh.

Dia berkultivasi di gunung Mu Bei sendirian selama lebih dari delapan tahun. Dia harus menanggung keheningan dan kesepian, hanya memiliki zombie sebagai temannya saat dia berkultivasi sedikit demi sedikit ke peringkat tiga.

Dia adalah seorang pelayan yang hanya bisa menjadi penonton dunia Master Gu, jadi dia tidak mengerti banyak hal.

Selama masa kebingungannya, tulisan di lempengan batu ini tidak diragukan lagi memberinya arah dan tujuan baru untuk berjuang.

Fakta bahwa Raja Zombie Kedua juga pernah menjadi pelayan dan latar belakang mereka serupa, semakin beresonansi dengan hati Ding Hao.

Setelah membaca prasasti tersebut, Ding Hao mulai membunuh orang dan mengumpulkan pasukan zombi-nya.

Ding Hao segera menyadari bahwa kedua misi ini sebenarnya saling melengkapi; dia bisa

menggunakan mayat orang yang dia bunuh untuk mendapatkan zombie baru dan zombie baru dengan demikian dapat meningkatkan kekuatannya untuk membunuh lebih banyak orang.

Gunung Mu Bei terletak di salah satu dari tiga rute perdagangan terpenting Perbatasan Selatan dengan karavan yang melewatinya setiap bulan.

Ding Hao menghabiskan tiga tahun lagi untuk mencapai titik di mana dia hampir menyelesaikan misinya.

Kafilah di kaki gunung ini akan menjadi batu loncatan terakhirnya menuju sukses! Dan itu adalah mangsa yang sempurna!

Ada karavan dengan berbagai ukuran, sebagian besar dan sebagian kecil; Ding Hao tidak bisa berbuat apa-apa selain bersembunyi jauh setiap kali karavan skala besar lewat. Dia juga tidak berani menyerang karavan skala menengah. Hanya melawan karavan skala kecil ini, Ding Hao dapat bergerak dan secara diam-diam memerintahkan zombie untuk menyerang.

Ketika keberuntungannya bagus, karavan ini akan meninggalkan beberapa ternak atau pelayan untuk melarikan diri; ketika keberuntungannya buruk dan menabrak kacang yang tangguh, zombie akan dibantai dan menimbulkan kerugian besar padanya. Pada saat itu, dia hanya bisa perlahan mengumpulkan lebih banyak zombie lagi.

Namun, karavan ini lebih kecil daripada karavan skala kecil dan sepertinya sudah mengalami kerusakan besar. Itu seperti seorang lelaki tua yang berjuang di ambang kematian yang bisa jatuh dengan dorongan ringan.

Ding Hao yakin dia bisa menangani karavan ini.

Dia bahkan merasa ini adalah hadiah yang dikirim oleh surga.

Saat itu malam hari, awan gelap melintas di langit, menyembunyikan bulan.

Cahaya redup di sekitar kamp.

"Bunuh." Mata Ding Hao tiba-tiba menjadi cerah seperti yang dia inginkan. Tentara zombie yang sudah diatur dengan benar bergerak secara diam-diam menuju kamp dari segala arah.

"Suara apa ini?" Seorang penyidik yang sangat waspada, Gu Master yang ditempatkan di luar kamp sepertinya telah mendengar sesuatu.

"Apa itu?" Beberapa Master Gu di sampingnya tegang.

Kelima Gu Master tanpa bergerak menatap kegelapan di depan mereka.

Meskipun bulan tertutup awan gelap, ada api unggun besar yang menyala di kamp.

Api unggun menghasilkan suara berderak saat angin bertiup lewat.

Di tengah nyala api yang berkedip-kedip, zombie yang ditutupi rambut putih melompat ke dalam penglihatan Gu Master investigasi.

Beberapa Master Gu saling memandang sebelum tertawa terbahak-bahak.

“Haha, zombie berambut putih.”

“Cih, mengkhawatirkan apa-apa, membuatku takut sekali.”

“Xiao San, jaga zombie malang ini.” Pemimpin kelompok Gu Masters ini berkata dengan acuh tak acuh.

Zombie berambut putih sangat lemah, lebih lemah dari binatang buas biasa.

“Ya, bos.” Seorang Guru muda tertawa dan berjalan menuju zombie.

“Hati-hati dengan racun mayatnya, akan merepotkan jika kamu terinfeksi karena aku tidak memiliki penawar tipe Gu.” Master penyembuhan dalam kelompok itu mengingatkan.

“Dimengerti, dipahami. Apakah Anda menganggap saya sebagai anak berusia tiga tahun?” Tuan muda Gu dengan tidak sabar melambaikan tangannya.

Jika dia benar-benar terinfeksi racun mayat, dia bisa meminta Master Gu lain untuk menyembuhkannya tapi itu akan menghabiskan biaya minimal setengah batu purba.

Namun, zombie berambut putih menyerang dalam pola tertentu dan mudah dihindari. Tuan muda Gu telah membunuh banyak dari mereka sejak memasuki gunung Mu Bei.

“Tidak perlu khawatir tentang hal ini selama aku memperhatikan untuk menghindar... ugh!” Gu Master muda bergumam pada dirinya sendiri ketika dia tiba-tiba berhenti di tempat, suaranya tersendat di tenggorokannya.

Pupil matanya menyusut dengan cepat dan mulutnya terbuka lebar; wajahnya menunjukkan ekspresi yang sangat ketakutan.

“Apa itu?” Empat Gu Master di belakang merasakan sesuatu yang salah dan segera bertanya.

Gu Master muda tersadar, seluruh tubuhnya bergetar seolah-olah tersengat listrik sebelum dia segera berbalik dan mulai berlari.

“Cepat, bunyikan alarm. Ada zombie!” Dia berteriak, wajahnya dipenuhi ketakutan yang luar biasa.

“Itu hanya zombie berambut putih, kenapa kamu panik. ap, apa-apaan ini!”

Keempat Gu Master semuanya berteriak.

Ada beberapa ratus zombie berambut putih yang melompat ke arah kamp. Ada juga zombie berambut hitam yang lebih kuat bercampur di dalam gerombolan itu.

Di bawah penerangan api unggun, orang bisa melihat sosok yang tumpang tindih dalam kegelapan tapi tidak ada yang tahu berapa banyak zombie yang maju.

Dentang dentang dentang...

Di kamp yang sepi, suara bel tiba-tiba berbunyi.

“Ada kelompok zombie bergerak menuju kamp!”

“Mereka telah mengepung seluruh kamp!”

“Cepat, cepat, semuanya bersiap untuk bertahan...”

Jia Long dan beberapa wakil pemimpin memanjat dinding kayu dan mengamati situasinya, ekspresi mereka sangat serius.

“Sialan, dewa mana yang membuat karavan ini tersinggung, sungguh sial!”

“Aku pernah ke gunung Mu Bei belasan kali tapi belum pernah melihat kelompok zombie berskala besar...”

“Tidak ada gunanya mengeluh. Karena kita tidak bisa mengubah situasi ini, kita harus mempertaruhkan nyawa kita jika kita ingin hidup!”

“Kita harus menggabungkan kekuatan kita dan mengalahkan kelompok zombie ini!”

Semua orang di kamp merasakan semangat mereka meningkat saat mereka menggeram karena marah. Sebaliknya, tentara zombie benar-benar diam, selain suara lompatan dan pendaratan yang konstan.

Pengaturan pasukan di kedua sisi membentuk kontras yang aneh dan jelas.

Pertempuran berlangsung sepenuhnya.

Gu Masters mengandalkan pertahanan dinding kayu dan meluncurkan semua jenis serangan jarak jauh. Segala macam warna muncul di sekitar kamp; es, bola api, tanaman merambat, batu-batu besar yang menggelinding, dan sebagainya menabrak barisan depan zombie.

Sejumlah besar zombie berambut putih berjatuhan; dipotong-potong, dibakar menjadi abu, dibekukan menjadi es batu atau digulung menjadi pasta daging.

“Bunuh, bantai mereka semua. Hahaha...” Ding Hao mengamati semua ini dari atas gunung dengan senyum dingin di wajahnya.

Dia bukan lagi pria yang tidak berpengalaman seperti dulu. Zombie berambut putih ini adalah umpan meriam yang dimaksudkan untuk menyia-nyiakan esensi purba Gu Masters.

Benar saja, setelah beberapa waktu, serangan Master Gu menjadi lebih jarang dan lemah.

“Saya kehabisan tenaga, saya tidak memiliki banyak esensi purba yang tersisa.”

“Saya juga perlu memulihkan esensi primeval saya!”

“Adakah yang bisa menggantikanku? Sialan, kenapa zombie berambut putih ini tidak berkurang?”

Ada terlalu sedikit Gu Master di karavan sementara zombie berambut putih sepertinya tidak ada

habisnya; akhirnya, mereka mampu menahan tekanan dan mencapai dinding kayu.

Di bawah serangan kelompok zombie, dinding kayu mentah yang dibangun sementara ini segera mengeluarkan suara berderit yang berbahaya.

“Sialan, blokir mereka, blokir mereka!”

“Panggil pasukan cadangan.”

Kedua belah pihak memasuki jalan buntu di sekitar dinding kayu. Satu sisi menyerbu ke depan sementara sisi lain menjaga penghalang ini. Kerugian besar pada zombie berambut putih menyebabkan jantung Ding Hao sakit.

“Sekarang giliranmu, sayangku.” Dengan pikiran di benaknya, sekumpulan zombie berambut hitam menyerbu ke depan dari belakang dan memasuki medan perang.

Zombie berambut putih itu lambat dan bisa terluka oleh sinar matahari, jadi mereka tidak bisa bergerak di siang hari. Jika mereka memakan darah selama bertahun-tahun, mereka bisa berevolusi menjadi zombie berambut hitam. Zombie berambut hitam ditutupi dengan rambut hitam, kekuatan dan kemampuan pertahanan mereka lebih kuat daripada zombie berambut putih, dan kecepatan melompat mereka jauh lebih cepat. Meskipun mereka masih menerima kerusakan akibat sinar matahari, mereka tidak takut seperti zombie berambut putih.

Zombie berambut hitam memiliki kekuatan seratus raja binatang!

Ding Hao mengirim lebih dari lima puluh zombie berambut hitam dalam kelompok ini; semuanya maju dalam kelompok. Mereka mencari celah di tembok pertahanan kamp dan segera menghancurkan sebagian darinya seperti ranting kering.

Meskipun kamp mengirimkan lebih banyak tenaga untuk memperkuat celah ini, beberapa zombie berambut hitam masih bisa masuk ke kamp dalam.

Zombie berambut hitam menyapu lengannya dan mengirim Gu Master peringkat satu terbang.

Gu Master jatuh ke tanah dan tidak bisa segera berdiri. Zombie berambut hitam menerkamnya.

“Saya sudah selesai!” Gu Master menutup matanya dengan putus asa tapi tiba-tiba dia mendengar suara keras.

Dia membuka matanya; sosok kuat menghalangi di depannya, sementara zombie berambut hitam itu roboh jauh.

“Ini LORD Hei Tu dari Zhang Clan! “Hati Guru Gu bergetar.

Grrr!

Dada zombie berambut hitam itu telah menyerah karena pukulan Fang Yuan tetapi itu tidak mati, malah melompat dan menyerang ke arah Fang Yuan.

Fang Yuan ditutupi dengan lapisan baju besi ringan putih. Dia sedikit mengerutkan kening dan

menunggu sampai dia mendekat, lalu dia meraih kedua tangannya dan menariknya dengan kuat.

Zombie berambut hitam itu segera terkoyak menjadi dua bagian.

Darah busuk yang membawa racun mayat berceceran tapi benar-benar ditolak oleh armor cahaya putih.

Fang Yuan dengan santai melemparkan kedua bagian mayat itu. Bahkan banyak sekali zombie berambut biru tingkat raja binatang akan mati karena luka seperti itu.

“Terima kasih LORD Hei Tu untuk menyelamatkan hidupku! ”Gu Master yang diselamatkan benar-benar terserap dalam momentum Fang Yuan dan berkata dengan suara yang dipenuhi dengan kegembiraan dan rasa hormat.

Fang Yuan mengabaikannya tetapi mengarahkan pandangannya ke medan perang yang kacau balau.